

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Terdapat perbedaan derajat kemampuan berpikir kreatif antara siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar *Teacher Cnetered* dan *Student Centered*.
- Di SD dengan model mengajar *Student Centered* lebih banyak siswa-siswi yang memiliki derajat kemampuan berpikir kreatif yang tergolong tinggi dibandingkan siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar *Teacher Centered*.
- SD dengan model mengajar *Student Centered* memiliki lebih banyak siswa-siswi dengan orisinalitas berpikir dan kemampuan elaborasi yang tergolong tinggi dibandingkan siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar *Teacher Centered*.
- SD dengan model mengajar *Teacher Centered* memiliki lebih banyak siswa-siswi dengan kelancaran dan kelenturan berpikir yang tergolong tinggi dibandingkan siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar *Student Centered*.
- Model mengajar memiliki keterkaitan yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir kreatif dibandingkan motivasi dalam diri, kebebasan,

bantuan dan dukungan dari orang tua, juga keberanian siswa mengajukan pertanyaan dalam kelas sebagai dampak rasa aman dan bebas secara psikologis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi penelitian serupa, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai kontribusi model mengajar terhadap kemampuan berpikir kreatif. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa model mengajar yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan berpikir kreatif, juga aspek-aspeknya.
- Bagi penelitian serupa, peneliti menyarankan agar dilakukan penyusunan alat ukur baru yang mengukur kemampuan berpikir kreatif beserta seluruh aspeknya yang mengikuti perkembangan jaman.

5.2.2 Saran Praktis

- Pada SD dengan model mengajar *Teacher Centered*, agar dapat mengembangkan kegiatan mengajar yang dapat memacu perkembangan kemampuan berpikir kreatif khususnya dalam hal orisinalitas berpikir dan kemampuan elaborasinya. Hal ini dapat dikembangkan misalnya di kelas

kerajinan tangan dan kesenian atau menggambar dengan lebih membebaskan siswa dalam mengekspresikan diri dalam berkarya, siswa dapat diberikan tema yang sama namun dibebaskan dalam membuat karyanya dan dalam penilaian juga guru tidak berpatok pada kerapian saja namun juga turut menilai kreativitas dan keruntutan berpikir siswa dalam berkarya. Guru juga dapat menghargai perbedaan tiap siswa ketika sedang membuat suatu karya, juga dapat melibatkan siswa untuk menilai hasil pekerjaannya sendiri maupun orang lain, misalnya dengan memberikan komentar atau testimoni tertulis.

- Pada SD dengan model mengajar *Student Centered*, agar dapat mengembangkan kegiatan mengajar yang dapat memacu perkembangan kelancaran dan kelenturan berpikir siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara banyak memberikan latihan atau tugas untuk dikerjakan di rumah mengenai materi yang telah diajarkan di sekolah pada hari tersebut sehingga hari berikutnya dapat membahas materi baru sehingga siswa terbiasa untuk belajar materi secara lebih cepat namun tetap mendalam.